UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakann kegiatan yang berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Baik secara Materil maupun Spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut diperlukan beberapa faktor, antara lain sumberdaya manusia yang berkualitas untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sehingga dapat digunakan dan dinikmati oleh rakyat Indonesia secara menyeluruh dan faktor yang paling penting adalah sumber dana untuk pembiayaan pembangunan tersebut.

Dalam pembiayaan pembangunan tersebut pemerintah mempunyai pengaruh yang amat besar. Salah satu pengaruh tersebut terwujud dalam pemasukan pemerintah berasal dari perekonomian dalam negeri berupa pajak, retribusi maupun iuran.

Hukum pajak merupakan salah satu pendukung yang menunjang keberhasilan ekonomi dalam meraih peluang di tengah keberadaan era globalisasi / era persaingan bebas karena pada tahun 2003 akan adanya pencangangan perdagangan bebas (*Free Trade*) yang akan membawa konsekuesi dalam segala bidang perpajakan.

Undang-undang perpajakan yang baru terdiri atas UU No.6 Tahun 1983 tentang : Ketentuan umum dan tata cara perpajakan, UU No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Hasil (PPH), UU No.8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Jasa, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) BM, UU No.12 Tahun 1985, UU No.13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai.

Undang-undang perpajakan tersebut disempurnakan sejalan dengan perkembanganyang ada karena banyak masalah yang tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu pada akhir tahun1994 pemerintah menggunakan UU No.9,10,11,12 sebagai penyempurnaan dan selanjutnya diubah dan diperbaharui pada tahun 2000.

Berdasarkan Uraian diatas, Penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Kerja Praktek " **Prosedur Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung-Karees ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam melakukan Kerja Praktek ini yaitu :

1. Bagaimana Tata Cara Penerimaan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak Bandung- Karees.
2. Bagaimana Tata Cara Pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak Bandung- Karees.

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dalam mengerjakan Kerja Praktek, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana tata cara Penerimaan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak Bandung- Karees.
2. Untuk mengetahui Penerimaan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak Bandung- Karees.
3. Untuk memenuhi suatu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3.

1.4 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dalam Kerja Prektek adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Bagi Instansi

   Dengan adanya laporan Kerja Praktek ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukkan dan pertimbangan untuk menentukan prosedure atas penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. Bagi Pihak Lain

   Sebagai bahan referensi awal bagi mahasiswa dan masyarakat luas sebagai bahan peninjauan selanjutnya tentang penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

1.5 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan penulis adalah Metode Deskriptif yaitu Suatu metode penulisan yang berusaha menyajikan dan mengembangkan keadaan yang sebenarnya. Kegiatan perusahaan dengan cara mengumpulkan data-data dan melihat dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan tersebut.

Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis melalui 2 cara yaitu :

1. Studi Lapangan (*Field Research*).

   Adalah terjun langsung kelapangan guna mengumpulkan data dalam penyusunan laporan Kerja Praktek metode yang dilakukan adalah :

   a. Observasi (*Observation*)

      Melaksanakan pencatatan, penyusunan dan penyimpanan dokumen khususnya pada seksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) selama ± 1 Bulan pada saat melaksanakan Kerja Praktek.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

b. Wawancara (*Interview*)

Menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan misalnya pada dosen pembimbing / karyawan yang dapat membantu memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah pencarian data melalui media buku-buku yang berhubungan dengan materi penataan arsip.

1.6 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika pembahasan yang penulis lakukan diawali dengan penjelasan-penjelasan secara umum mengenai dunia perpajakan dan ruang lingkupnya yang berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Karees.

Untuk mempermudah penyusunan laporan kerja praktek ini penulis membagi dalam lima Bab yaitu :

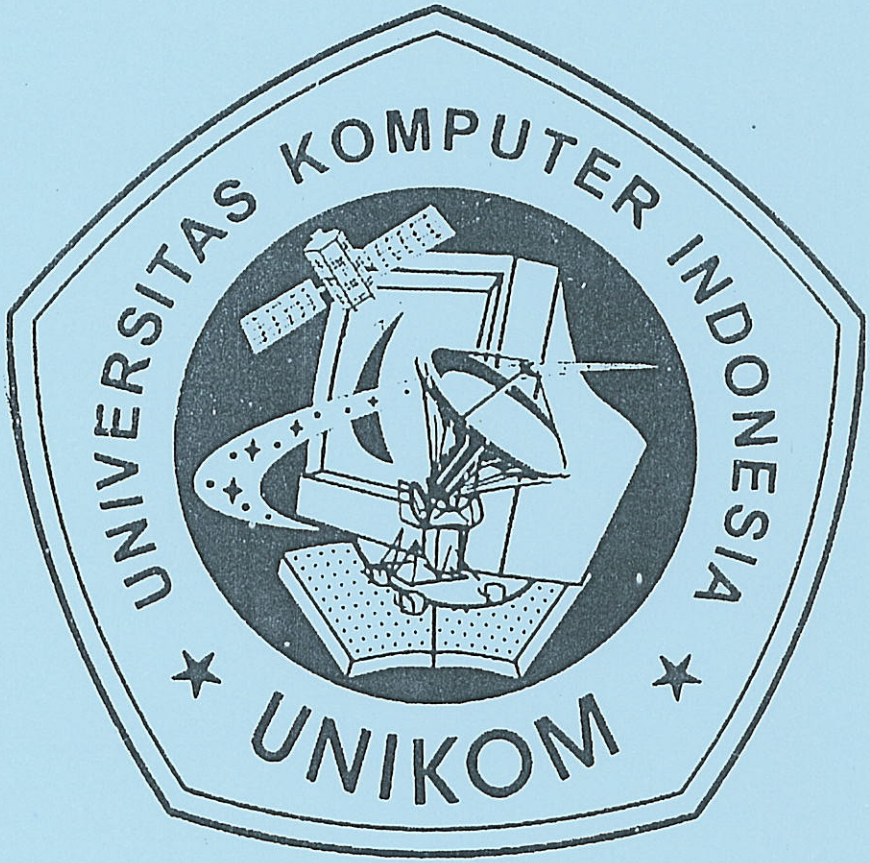
Bab I Penulis membahas tentang **Pendahuluan** yang meliputi : Latar Balakang Kerja Praktek, Identifikasi Masalah Maksud, Tujuan Kerja Praktek, Kegunaan Kerja Praktek,Metode Kerja Praktek, Sistematika Pelaporan Kerja Praktek.

Bab II Penulis membahas tentang **Gambaran Umum perusahaan** yang meliputi : Sejarah Perusahaan, Tempat dan Kedudukan Perusahaan, Bidang Pekerjaan Perusahaan, Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan,

Bidang pekerjaan divisi tempat kerja praktek, Struktur Organisasi perusahaan, Deskripsi Perusahaan.

Bab III Penulis membahasn tentang **Kegiatan Selama Kerja Praktek** yang meliputi : Jadwal Kerja Praktek, Cara/Teknik Kerja Praktek, Pembahasan hasil Kerja Praktek.

Bab IV Penulis membahas tentang **Kesimpulan dan Saran-saran.** Pada bagian akhir ini dari penyusunan makalah ini yaitu : Lampiran, Daftar Pustaka, Laporan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM